BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini telah banyak perusahaan besar yang sudah go public dan mempunyai nilai perusahaan yang sangat tinggi. Kemajuan perusahaan-perusahaan di dunia ini dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu sektor perusahaan yang telah banyak memiliki nilai perusahaan yang tinggi adalah perusahaan pada sektor manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi setelah itu menjual barang tersebut. Pada dasarnya perusahaan dapat dikatakan baik ketika perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan baik jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu untuk mengoptimlkan laba, sedangkan tujuan jangka panjang yang menjadi prioritas suatu perusahaan yaitu pada peningkatan nilai perusahaan. Pada penelitian ini penulis akan menilai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2015-2019 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan subsector makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli masyarakat Indonesia yang tinggi. serta industri makanan dan minuman nasional memberikan kostribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan bisa dinilai dengan berbagi cara tergantung pada laba dan modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Menurut Hanafi, (2012) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sudana, (2011:22) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan mengukur memanfaatkan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan seperti penjualan, aktiva dan modal perusahaan.

Di dalam perusahaan yang baik pasti terdapat *corporate governance*, karena jika perusahaan mempunyai *corporate governance* yang baik akan mempermudah pekerjaan dan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Tidak hanya *corporate governance* yang baik saja, perusahaan dapat di katakan baik pasti memiliki pengungkapan yang baik juga. Terdapat dua macam pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan antara lain pengungkapan laporan keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini peneliti lebih mengarah kepada pengungkapan CSR. Karena semakin baik pengungkapan CSR maka akan membuat suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

Good Corporate Governance adalah sebuah sistem untuk mengarahkan persusahaan dan mengendalikan perusahaan. pada dasarnya penerapan *Corporate Governance* bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu etika dan peraturan perusahaan. Etika yang dimaksud disini merupakan sikap atau kesadaran tiap individu pelaku bisnis untuk melakukan praktik bisnis yang tujuannya untuk kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan pemeggang saham dan menghindari cara-cara mengambil keuntungn sesaat. Sedangkan disisi lain disebabkan oleh peraturan yaitu memaksa perusahaan untuk patuh pada peraturan undang-undang yang berlaku. Kedua faktor ini memiliki kekuatan dan kelamahan masing-masing akan tetapi dapat saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkualitas.

Tujuan *Good Corporate Governance* menurut *Forum Of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yaitu menciptakan nilai tambah untuk *stakeholder*. FCGI menyebutkan, apabila perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* maka keuntungan yang bisa diperoleh oleh perusahaan diantaranya perusahaan dapat lebih mudah untuk mendapatkan tambahan modal sehingga biayanya menjadi lebih rendah, dan meningkat kinerja bisnis perusahaan serta mempunyai dampak yang baik terhadap harga perusahaan.

Dewi dan Imron, (2016) menyatakan ada beberapa hal yang bisa menyebabkan *corporate governance* berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu tingginya kesadaran perusahaan agar bisa menerapkan *good corporate covernance* sebagai suatu kebutuhan, manejemen perusahaan tertarik dengan manfaat jangka panjang dari penerapan *Good Corporate Governance*, meningkatnya kepemilikan

saham oleh manejemen dan investor perusahaan menyebabkan tekanan setiap perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* semakin besar, keberadaan dewan komisaris dan komite audit pada perusahaan dapat memantau perusahaan dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* .

Penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten berprinsip pada transparasi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran yang terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. dengan adanya GCG tersebut diharapkan bisa menjadi penghambat aktifitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Penerapan *Good Corporate Governance* ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. *Good Corporate Governance* ini ditunjukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha perseroan yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang yang akan memberikan manfaat dan akan memberikan nilai tambah kepada pihak yang berkepentingan.

Salah satu bentuk implementasi *Good Corporate Governance* di perusahaan yaitu penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* dipilih sebagai variabel moderasi karena kegiatan CSR adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang baik yang diharapkan dapat memperkuat hubungan GCG dengan nilai perusahaan. Retno dan Priantinah, (2016) *Corporate Social Responsibilty* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi karena aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, membuat citra perusahaan menjadi lebih baik. Investor akan lebih berminat pada perusahaan yang mempunyai citra yang baik di masyarakat karena semakin baik citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan dan profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Apabila perusahaan berjalan dengan lancar, maka nilai perusahaan akan jauh lebih baik.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan di Indonesia masih ada beberapa yang sudah menerapkan kegiatan

Corporate Social Responsibility dan ada juga yang belum menerapkan. Dewi dan Imron, (2016) mengungkapkan bahwa dalam era yang modern seperti saat ini masih menjumpai beberapa perusahaan yang sudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* diantaranya PT. Indofood sukses Makmur, PT.Campina Ice cream industry, PT.Garudafood putra putri jaya.

Corporate Social Responsibility dibutuhkan perusahaan agar dapat mempermudah tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh *goodwill* yang baik. Sebagai wujud implementasi *Good Corporate Governance* akhir-akhir ini terdapat kecenderungan meningkatnya tuntutan publik atas transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk dari implementasi GCG di perusahaan. Usaha yang dilakukan suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban yang bersifat ekonomis dan legal tetapi juga kewajiban yang bersifat etis. Adanya pengungkapan CSR dapat membuktikan bahwa jika semakin baik pengungkapan CSR di suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sebagai contoh akhir-akhir ini virus Corona (Covid-19) menyebar di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia virus yang menyebabkan kematian ini sudah bisa disebut sebagai wabah penyakit yang sangat mematikan. Hal ini bukan saja merupakan kewajiban pemerintah dalam menangani Covid-19 tetapi juga tugas semua individu dan kerja sama kinerja sinergis dari badan usaha di Indonesia. PT. Indofood sukses makmur berperan aktif dalam upaya penanggulangan Covid-19, selain itu Indofood juga memberikan bantuan berupa 1000 sembako kepada masyarakat di kota semarang yang juga terdampak oleh Covid-19. Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Mohammad kristianto selaku *branch human resources* manager Indofood nodle semarang menambahkan total ada 20 panti asuhan, 2 panti wredha, dan beberapa marbot masjid yang menerima bantuan di kota Semarang, selain itu ada 125 paket untuk daerah Purwodadi dan 150 paket untuk daerah Jogjakarta yang masih merupakan daerah cakupan dari pabrik Indofood nodle Semarang. Program Indofood berbagi merupakan program gabungan CSR perusahaan bersama kepedulian dan empati dari karyawan Indofood terhadap masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Sama halnya seperti pada kasus PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) yang mengalami penurunan penjualan yang mempengaruhi aliran kas di dalamnya dan tidak terkecuali KFC juga banyak melakukan penutupan sejumlah gerainya, sebanyak 115 gerai di Indonesia yang ditutup karena adanya Covid-19. Perusahaan tersebut juga mengajukan perpanjangan periode laporan keuangan. Dengan adanya wabah covid-19 ini perusahaan banyak menerapkan sistem tata kelola perusahaan yaitu seperti harus menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Dan perusahaan juga melakukan kebijakan seperti mengutamakan konsumen melakukan *drive thru* dan *take away* agar menghindari kerumanan pada lingkungan restoran tersebut.

Nilai perusahaan pada umumnya dapat diukur melalui beberapa harga pasar saham perusahaan yang mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. harga pasar saham menunjukkan penilaian dari seluruh pelaku pasar karena bertindak sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Investor yang semakin banyak yang berinvestasi di sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut mempunyai citra yang baik. Investor yakin dan percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan ditandai dengan permintaan saham perusahaan dalam jumlah yang besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferial dan Handayani, (2016) mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan anggapan penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari, (2015) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Widyantari dan Yadnya, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro, (2017) yang memiliki hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini pada dasarnya mereplika penelitian Widyasari, (2015) dengan menambah satu variabel penelitian yaitu profitabilitas dan menambah variabel moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan memperbaharui periode penelitian menjadi 2015-2019. Alasan peneliti mereplika penelitian yang dilakukan oleh Widyasari, (2015) adalah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

hubungan antara profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberikan judul **"Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan miniman di Indonesia?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan manufaktur periode 2015-2019 dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.
2. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang profitabilitas, *good corporate governance* nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* yang ada didalam perusahaan dan juga untuk mempraktekan teori yang sudah didapat selama kuliah kemudian menerapkannya.
3. Bagi penulis selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi akademisi

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang profitabilitas, *good corporate governance*, nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* sebagai referensi peneliti mendatang.